

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 – 2018

Lilik Nur Fatmawati¹, Martha Suhardiyah², Yuli Kurnia Firdausia³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}
lilinurfa1234@gmail.com¹, Martha@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat guna mengulas efek *price earning ratio* (PER), dan profitabilitas terhadap pendapatan saham. Sampel yang dipakai di observasi ini yaitu perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018. Observasi ini memakai metode *purposive sampling*. Teknik analisis di observasi ini menggunakan regresi linier berganda untuk mendapatkan gambaran tentang ikatan variabel satu dengan variabel yang lainnya. Hasil pengujian secara simultan maupun parsial variabel *price earning ratio* dan profitabilitas berdampak terhadap pendapatan saham. Hal ini menjelaskan bahwa, *price earning ratio* dan profitabilitas bisa menjadi tolak ukur bagi para investor untuk mengambil keputusan investasinya.

Kata kunci: *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, *Return Saham*.

ABSTRACT

This research was made to review effect of price earning ratio and profitability on stock income. The sample use in this study is the Building Construction listed in Indonesia Stock Exchange 2013 – 2018 period. The study using purposive sampling method. The analysis technique in this observation uses multiple linear regression to get a picture of the bonding of one variable with another variable. The results simultaneous or partial testing of price earning ratio and profitability variables have an effect on stock income. The explains that price earning ratio and profitability can be reference for the investors to make decision investment.

Keywords: *Price Earning Ratio*, Profitability, *Stock Return*.

PENDAHULUAN

Merupakan tempat untuk berinvestasi bagi seorang pemodal (investor) dan tempat untuk mencari dana bagi perusahaan (perusahaan *go public*). Pasar modal juga sangat berperan penting bagi investor sebagai tempat menginvestasikan modal dengan keinginan mendapatkan imbalan berupa pendapatan atas investasinya

Salah satu indikator dalam rasio pasar adalah *Price Earning Ratio* atau PER. PER yaitu harga per lembar saham yang bagi perusahaan *go public* di Indonesia PER telah ditetapkan sebagai bentuk kriteria pelaporan keuangan dan telah di terapkan ke dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir.

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sektor ekonomi yang berkaitan pada perancangan atau pengerjaan dan pengendalian kegiatan membangun suatu gedung atau kerangka fisik lain dalam pengerjaan dan penggunaan gedung tersebut. Dalam bisnisnya tujuan utama perusahaan konstruksi adalah mendapatkan laba. Adapun kemampuan suatu perusahaan konstruksi dalam mendapatkan laba bisa diukur dengan menganalisis laporan laba rugi menggunakan rasio keuangan. Tujuannya untuk memungkinkan manajer keuangan dan aspek yang bersangkutan untuk menilai kondisi tidaknya suatu perusahaan antara lain dengan cara menggunakan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu rasio guna menaksir kualifikasi perusahaan. Rasio ini menyampaikan kapasitas yang ampuh untuk manajemen suatu perusahaan.

Return saham merupakan penunjuk prestasi perusahaan secara langsung kepada pemegang saham atas konsekuensi yang didapatkan dari kegiatan investasi pada pembelian saham yang dilakukan investor. Investor akan berkenan jika menghasilkan pendapatan yang tinggi dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan pendapatan saham yang tinggi, seorang investor harus berupaya mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan teliti sehingga dapat memudahkan dalam mengambil pertimbangan. Semakin tinggi pendapatan saham yang didapatkan maka investor berkenan menginvestasikan kekayaannya di perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa jauh pergerakan harga saham bagi para investor digunakan alat ukur yaitu *Price Earning Ratio (PER)*. Perusahaan dengan PER tinggi menggambarkan bahwa semakin besar pasar dalam melihat peluang masa depan perekonomian. Sebaliknya semakin kecil nilai PER maka lebih sedikit peluang masa depan perekonomian. Hal ini dapat diartikan jika perusahaan dengan PER tinggi maka harga saham tersebut juga semakin tinggi. Selain itu faktor lain yang harus diperhatikan dan diketahui oleh calon investor adalah *Return On Equity*, di mana rasio ini adalah rasio profitabilitas yang ditaksir dengan cara menilai laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas yang bertujuan untuk menilai kualifikasi perusahaan dalam mendatangkan laba. Perusahaan dianggap menguntungkan jika mampu mendatangkan nilai ROE yang tinggi. Oleh sebab itu, investor kemungkinan mencari saham perusahaan ini sehingga mengakibatkan harga penawaran menjadi naik dan bertambahnya permintaan. Akibatnya *return* yang diperoleh investor juga semakin besar.

METODE

Pendekatan penelitian dalam observasi ini yaitu memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi empiris dan memakai data sekunder dalam observasi. Teknik pengambilan sampel memakai metode *Purposive Sampling*. Pemakaian teknik *purposive sampling* ini bertujuan menghasilkan sampel yang konsisten dengan standar. Populasi konstruksi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia sebesar 16 emiten. Berdasarkan standar tersebut maka sampel yang dapat dipakai dalam observasi ini sebanyak 7 perusahaan. Metode yang akan dipakai di observasi ini yakni memakai analisis statistik yaitu uji hipotesis (uji t dan uji F). Untuk mengolah data tersebut, maka dimanfaatkan program bantuan SPSS versi 25.0.

HASIL

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Asymp. Sig = 0,66 (>0,05)	Normal
Uji Multikolinearitas		
Price Earning Ratio	VIF = 1,177 (<10 dan tolerance 0,850 mendekati 1)	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	VIF = 1,177 (<10 dan tolerance 0,850 mendekati 1)	Bebas Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	Nilai DW = 2,423	Tidak Ada Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	Tidak ada pola yang jelas pada gambar Scatterplot, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

UJI NORMALITAS

Diperoleh nilai *asympt.Sig* 0,66. Hal ini berarti menunjukkan bahwa data memiliki *asympt.Sig* > 0,05 maka bisa dinyatakan data berdistribusi normal.

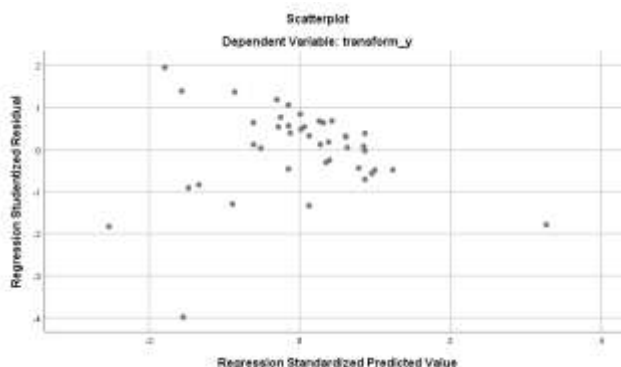
UJI MULTIKOLINEARITAS

Diperoleh hasil VIF uji multikolinearitas dari variabel *price earning ratio* dan profitabilitas yaitu sebesar $1,177 < 10$ dan tolerance value sebesar 0,850 mendekati 1. Maka bisa disimpulkan seluruh variabel telah bebas dari gejala multikolinearitas dan model regresi patut digunakan.

UJI AUTOKOLERASI

hasil dari nilai Durbin – Watson yakni sebesar 2,423. Nilai yang tertera berada di antara 1,55 – 2,46 yang bermakna tidak ada autokorelasi.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas, memperlihatkan gambar titik – titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y serta gambar titik – titik menyebar acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dalam hal ini bisa diartikan bahwa model regresi yang akan di teliti dalam observasi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Hasil
R	0,613
R Square	0,376
Constant	2,448
Price Earning Ratio	-0,096
Profitabilitas	-0,657

$$Y = 2,448 - 0,096 X_1 - 0,657 X_2$$

Nilai constant = 2,448

Nilai Koefisien X1 = -0,096

Nilai Koefisien X2 = -0,657

KOEFISIEN KOLERASI

Diperoleh $R = 0,613$ berada pada daerah $0,600 - 0,799$. Hal ini menyatakan adanya pengaruh yang positif kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk koefisien determinasi menunjukkan R Square sebesar $0,376$. Hal ini menyatakan variabel independen, yaitu *price earning ratio* (X1) dan profitabilitas (X2) dapat mempengaruhi *return* saham (Y) sebesar $37,6\%$ sedangkan sisanya $62,4\%$ diakibatkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

UJI PARSIAL (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	T	Sig
Price Earning Ratio	-4,736	0,000
Profitabilitas	-2,782	0,008

Diperoleh $t_{hitung} = -4,736$ dengan tingkat signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, artinya *price earning ratio* (X1) berdampak terhadap pendapatan saham. Profitabilitas yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = -2,782$ dengan tingkat signifikan sejumlah $0,008 < 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, yang berarti profitabilitas (X2) berdampak terhadap *return* saham (Y).

UJI SIMULTAN (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	F	Sig
1 Regression	11,743	0,000

Diperoleh $F_{hitung} = 11,743$ dengan Sig. sejumlah $0,000 < 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa H_3 diterima, yang berarti *price earning ratio* dan profitabilitas berdampak secara simultan terhadap *return* saham.

SIMPULAN

1. *Price Earning Ratio* berdampak kepada *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan menggunakan uji-t, di mana hasil pengujian diperoleh signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis dinyatakan diterima.
2. Profitabilitas berdampak pada pendapatan saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2018. Hasil tersebut diperlihatkan dengan menggunakan uji-t =, di mana nilai signifikan sebanyak $0,008 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.
3. *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas berdampak secara simultan pada pendapatan saham sub sektor konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013

– 2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan menggunakan uji-F , di mana hasil pengujian didapatkan nilai signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

IMPLIKASI

1. Untuk perusahaan diharapkan hasil observasi ini mampu menjadi penilaian dalam pengambilan keuangan perusahaan.
2. Untuk investor sepatutnya memahami penjelasan atau berita yang terdapat di pasar modal baik berupa melalui laporan keuangan yang dipublikasikan atau terikat dengan berita yang berhubungan dengan pasar modal.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengembangkan jumlah variabel-variabel lain yang bisa berdampak pada nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Observasi ini hanya mengamati pengaruh *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap return saham. Sedangkan masih terdapat 37,6 % faktor – faktor lain yang mempengaruhi pendapatan saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Observasi ini hanya memaknai sektor konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya tidak bisa diperhitungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desiana, Fransiska, 2014. *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. STIE MDP.
- Erari, Anita, 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Cenderawasih.
- Harmono, 2016. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedelapan*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono, Jogiyanto, 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kesepuluh*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Surabaya: Prenada Media.
- Kemala, Putri, 2015. *Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014)*
- Rosmiati, 2018. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. ISSN No:2087-2054, Universitas Bandar Lampung.